

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat penting bagi kemajuan suatu Negara. Pendidikan dapat diselenggarakan dengan melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kePenelitian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pemerintahan Indonesia saat ini sudah mewajibkan masyarakat untuk wajib belajar 9 tahun yaitu pada jenjang SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Dengan adanya program wajib belajar 9 tahun ini pemerintah mengharapkan seluruh rakyat Indonesia berpendidikan agar dapat bersaing di dunia kerja secara mengelobal. Program sekolah yang mencetak siswa untuk siap bersaing di dunia kerja setelah lulus dari sekolah adalah SMK. Menurut Evans (dalam Muliaty, 2007: 7) Pendidikan Kejuruan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lain.

Untuk menjadikan siswa SMK mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus maka pembelajaran disekolah harus lebih matang karena siswa dituntut untuk memahami pembelajaran dengan diterapkan secara langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Saat di amati saat ini siswa SMK masih belum fokus terhadap pembelajaran disekolah, siswa masih sering membolos, tidak

mengerjakan tugas dan bermain-main. Maka dari itu untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik juga. Menurut M. Sobri Sutikno (2009: 88) menyatakan, “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran saat ini sudah banyak berkembang dengan berbagai macam metode tetapi kurang di terapkan oleh pendidik saat ini oleh karena itu salah satu metode pembelajaran yang cukup inspiratif dan cukup mudah diterapkan adalah metode pembelajaran kooperatif karena memiliki banyak jenis nya, metode pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Suprijono, Agus (2010:54) “Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMKN 9 Garut peneliti akan menerapkan metode pembelajaran kooperatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dimana metode ini cukup mudah di aplikasikan tetapi membuat siswa lebih mengembangkan kemampuannya baik individu maupun kelompok. Pemilihan metode TPS ini juga dipilih karena tidak banyak memakan waktu untuk mengelompokkan sehingga lebih banyak waktu untuk mengeksplor kegiatan lainnya. Penerapan metode TPS ini di ambil dari hasil observasi di SMKN 9 garut jurusan TGB (Teknik Gambar Bangunan) dengan permasalahan :

1. Kurangnya peminat pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan memilih TGB sebagai pilihan ke-2 sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar,

2. Kurangnya keinginan belajar sehingga membuat pengumpulan tugas menjadi lambat,
3. Kurangnya perhatian terhadap mata pelajaran teoritik seperti Utilitas Gedung dan Mekanika Teknik
4. Waktu pembelajaran mempengaruhi niat belajar siswa , seperti pada pembelajaran Utilitas Gedung yang memiliki 3 jam pelajaran karena jika di pakai untuk teori saja membuat siswa jenuh sedangkan jika di bagi menjadi teori dan menggambar, waktu untuk menggambar kurang sehingga membuat siswa harus mengerjakan tugas di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Pada Mata Pelajaran Utilitas Gedung di SMKN 9 Garut ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TGB pada mata pelajaran Utilitas Gedung di SMKN 9 Garut?
2. Bagaimana respon siswa terhadap metode TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran Utilitas Gedung di SMKN 9 Garut?

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Utilitas Gedung dengan sub bab menggambar instalasi listrik dengan sampel siswa kelas XI TGB di SMKN 9 Garut.
2. Hasil belajar hanya dilihat pada ranah kognitif (C1 = pengetahuan , C2 = pemahaman dan C3= penerapan);

Sinta Dewi Suherman, 2017

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS(THINK PAIR SHARE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA MATA PELAJARAN UTILITAS GEDUNG DI SMKN 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Batasan dari respon siswa dilihat dari domain Afektif (A1 = Menerima dan A2 = Merespon)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap hasil belajar siswa di SMKN 9 Garut.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap metode TPS (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran Utilitas Gedungdi SMKN 9 Garut.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi SMKN 9 Garut

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yang ada hubungannya hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan eksistensi jurusan TGB.

4. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui cara meningkatkan motivasi belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

5. Bagi Siswa

Dengan memiliki motivasi belajar, maka diharapkan siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan untuk meningkatkan hasil belajar

baik dan mengekskiskan jurusan TGB di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

6. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji

F. Struktur Organisasi Penelitian

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta terdapat pula struktur organisasi penelitian dalam penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini terdapat beberapa konsep-konsep dan kajian-kajian dari para ahli mengenai metode pembelajaran kooperatif, *Think Pair Share* (TPS).

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan isi dari rencana dan penggunaan beberapa konsep penelitian mengenai instrumen yang dibutuhkan, serta analisis data yang akan digunakan untuk mengolah data dari hasil instrument yang telah dibuat.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan bab yang berisikan semua hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Dimulai dari perlakuan yang diberikan peneliti hingga perhitungan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini merupakan bab penutup dari skripsi, berisikan hasil dari penelitian, manfaat penelitian yang dapat dikembangkan atau dilaksanakan serta beberapa rekomendasi-rekomendasi yang peneliti berikan baik kepada objek penelitian maupun penelitian kedepannya yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dikembangkan dalam skripsi ini.